

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker (KemenKes RI, 2015). Adapun Kematian yang disebabkan kanker diperkirakan terus meningkat sampai tahun 2030 dan akan mencapai 11 juta kematian. Dan kejadian ini akan terjadi lebih cepat di negara miskin dan berkembang (IUCC, 2009).

Berdasarkan Data *GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker di seluruh dunia. kanker paru, kanker payudara, dan kanker kolorektal merupakan jenis kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol dengan umur) tertinggi, yaitu sebesar 11,6%, 11,6%, dan 10,2%. Berdasarkan data tersebut, kanker paru dan kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker. Pada penduduk perempuan, kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru sebesar 24,2% dan kematian akibat kanker payudara sebesar 15,2% (*GLOBOCAN,2018*)

Penanganan pasien kanker dapat dilakukan dengan operasi, kemoterapi ataupun radiasi. Kemoterapi dilakukan dengan cara memberikan obat antikanker (*cytotoxic*) untuk menghancurkan sel-sel penyebab kanker. Namun adanya mekanisme *multidrug resistance* (MDR) mengakibatkan berkurangnya khasiat obat kemoterapi. Beberapa penelitian mulai diarahkan pada pengujian potensi bahan alam sebagai agen *kemopreventif* yang berpotensi